

Pelatihan Optimalisasi *Microsoft Office* Untuk Mendukung Kinerja Tenaga Pendidik di Sekolah

Microsoft Office Optimization Training to Support the Performance of Educators in Schools

¹Sittati Musalamah ¹M. Agphin Ramadhan ²Arief Saefudin

¹Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

²Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

Korespondensi: M. Agphin Ramadhan, agphin@unj.ac.id

Naskah Diterima: 26 September 2020. Disetujui: 24 April 2021. Disetujui Publikasi: 9 Agustus 2021

Abstract School, as an organization, has goals by educators and educational staff. If human resources in schools have a good performance, this goal can be successful. The use of technology can maximizing performance. Most schools that are far from the city center find it challenging to take advantage of technology to support schools' performance. The teacher's performance The process in the classroom and education staff relate and on administration. Good administrative management has an impact on improving the performance of an agency. Microsoft Office can improve the performance of educators and education personnel in schools. Microsoft Office provides several supporting applications, such as Microsoft Word, Excel, PowerPoint, etc. To be well accepted, this technology needs to be well socialized and taught. As an analysis of the situation of community service Partner Schools, it is known that these schools are already using Microsoft Office but have not yet optimized its use. This activity aims to train participants in optimizing Microsoft Office to support learning and administration in schools. The participants were 45 teachers of SMKN 6 Kota Bekasi and SMKN 1 Cikarang Barat. The pretest (64,44) increase to posttest (75,11) shows that participant-test understanding of optimizing Microsoft Office has increased.

Keywords: *Optimization, microsoft office, teachers, education personnel.*

Abstrak. Sekolah sebagai suatu organisasi memiliki tujuan yang hendaknya dicapai, baik oleh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Tujuan tersebut dapat dicapai jika SDM di dalamnya memiliki kinerja yang baik. Peningkatan kinerja dapat dicapai jika memanfaatkan teknologi yang ada. Sebagian besar sekolah yang jauh dari pusat kota kesulitan untuk memanfaatkan teknologi untuk mendukung kinerja di sekolah. Bukan hanya kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas namun juga kepada tenaga kependidikan terkait administrasi pendidikan. Pengelolaan administrasi yang baik berdampak pada peningkatan kinerja dari sebuah instansi. Microsoft Office dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah. Hal ini dikarenakan Microsoft Office menyediakan beberapa aplikasi pendukung, seperti: Microsoft Word, Excel, Power Point, dan lain sebagainya. Agar dapat diterima dengan baik, teknologi ini perlu disosialisasikan dan diajarkan dengan baik. Sebagai analisis situasi kegiatan pengabdian masyarakat di Sekolah Mitra diketahui bahwa sekolah tersebut sudah menggunakan Microsoft Office namun belum mengoptimalkan kegunaannya. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih peserta dalam mengoptimalkan Microsoft Office untuk mendukung pembelajaran dan administrasi di sekolah. Peserta merupakan guru dan tenaga kependidikan di SMKN 6 Kota Bekasi dan SMKN 1 Cikarang Barat sejumlah 45 orang. Peningkatan nilai dari pretest (64,44) ke posttest (75,11) menunjukkan pemahaman peserta mengenai optimalisasi Microsoft Office meningkat.

Kata Kunci: *Optimalisasi, microsoft office, guru, tenaga kependidikan.*

Pendahuluan

Sekolah sebagai suatu organisasi memiliki tujuan yang hendaknya dicapai, baik oleh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Tujuan tersebut dapat dicapai jika SDM di dalamnya memiliki kinerja yang baik. Anwar (2017) menjelaskan bahwa individu-individu yang terlibat dalam organisasi memiliki banyak aspek yang dapat memberi kontribusi bagi pencapaian tujuan organisasi, yang meliputi: pengetahuan, pengalaman, keterampilan, kepribadian, perasaan dan kemauan yang berbeda-beda. Peningkatan kinerja dapat dicapai jika memanfaatkan teknologi yang ada. Sebagian besar sekolah yang jauh dari pusat kota kesulitan untuk memanfaatkan teknologi untuk mendukung kinerja di sekolah. Lestariningsih dkk. (2019) menjelaskan sebagian guru banyak yang masih gagap teknologi terutama mereka yang sudah jadi guru sejak lama atau senior karena selama mereka kuliah, teknologi komputer dan internet belum sebanyak sekarang. Lebih lanjut Rokhman dkk. (2018) menyimpulkan bahwa pengelolaan administrasi yang baik berdampak pada peningkatan kinerja dari sebuah instansi. *Microsoft Excel* (pengolah angka) dan *Microsoft Word* (pengolah kata) merupakan bagian dari *Microsoft Office* yang sering digunakan untuk menangani administrasi perkantoran. *Microsoft Office* sejak awal tahun 2000-an sudah mendapat tempat di hati para pegawai karena pengoperasiannya yang mudah dipahami. Erawati dkk. (2017) menjelaskan bahwa ada perbedaan waktu penyelesaian pekerjaan antara sebelum dan sesudah menggunakan *Microsoft Excel* pada tenaga Pendidikan.

Pada perkembangannya *Microsoft Office* memberikan layanan yang lebih luas dengan diresmikan *Office 365* pada tahun 2010. *Office 365* merupakan versi premium dari *Microsoft Office*. Pada kenyataannya tidak semua aplikasi pada *Office 365* dibutuhkan dan berkaitan dengan pekerjaan sebagai tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah. Pengoptimalan *Microsoft Office* dirasa sudah lebih dari cukup untuk mendukung kinerja SDM di sekolah. Penelitian oleh Perdana et al. (2019) menyimpulkan bahwa VBA di *Microsoft Excel* membantu guru untuk mengajar fisika lebih efektif terutama memvisualisasikan gerak harmonik sederhana. Artikel ini juga menambahkan kekayaan intelektual untuk simulasi berbasis mudah dan efektif belajar. Alianus dkk. (2016) menambahkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint* terhadap hasil belajar. Juanita et al. (2019) menyatakan bahwa *Microsoft Power Point* dapat meningkatkan keterampilan menyajikan presentasi secara menarik. Masih tentang kelebihan *Microsoft Office*, Saputra dan Zinnurain (2018) membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan media *Microsoft Powerpoint* berbasis *Game* terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya Mastumasari dkk. (2017) menyarankan bahwa lebih baik bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran berbasis video media pembelajaran dalam aktivitas. Ini karena media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa hasil pembelajaran. *Microsoft Publisher* dapat digunakan untuk pengembangan video pembelajaran. Wihartanti & Wibawa (2017) menambahkan aplikasi yang lain. Aplikasi e-learning yang dikembangkan oleh *Microsoft*. Pengembangan *e-learning Microsoft Sway* berdasarkan budaya lokal dan efektivitas implementasi mediamentasi dalam pembelajaran dikatakan cukup lancar dan efektif, serta memberi dampak positif pada proses pembelajaran. Sedangkan Andawaningtyas & Astuti (2017) memanfaatkan *Microsoft Matematika*. Aplikasi ini dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep sulit dalam matematika menjadi lebih mudah, lebih jelas, lebih menarik dan menyenangkan. Begitu pula yang dilakukan Kissi dkk. (2016) yang menguji coba *Microsoft Math Tool* (Kalkulator grafis). Aplikasi ini telah terbukti menjadi alat teknologi yang berguna untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran hasilnya, meningkatkan pemahaman matematika siswa terutama fungsi linier.

Berdasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Office* dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah. Hal ini dikarenakan *Microsoft Office* menyediakan beberapa aplikasi pendukung, seperti: *Microsoft Word*, *Excel*, *Power Point*, dan lain sebagainya. Agar dapat diterima dengan baik, teknologi ini perlu disosialisasikan dengan baik. Prasetio dkk. (2018) menjelaskan penerimaan teknologi & informasi *Microsoft Office* dapat dilakukan melalui pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan tiga konstruk yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*). Selain itu pada era digital seperti saat ini literasi digital sangat diperlukan (Wicaksono dkk., 2020).

Sebagai analisis situasi kegiatan pengabdian masyarakat di Sekolah Mitra diketahui bahwa sekolah tersebut sudah menggunakan *Microsoft Office* namun belum mengoptimalkan kegunaannya. Pengoperasian dilakukan dengan fungsi-fungsi standar dan justru tidak meringankan pekerjaan rutin. Berdasarkan wawancara, tenaga kependidikan dan guru-guru belum pernah mendapatkan pelatihan optimalisasi *Microsoft Office* untuk mendukung kinerja mereka. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan mengenai optimalisasi *Microsoft Office* untuk mendukung pembelajaran dan administrasi di sekolah.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kegiatan “Pelatihan Optimalisasi *Microsoft Office* untuk Mendukung Kinerja Tenaga Pendidik dan kependidikan di Sekolah” ini dilaksanakan dengan secara daring di rumah masing-masing melalui aplikasi *Zoom Meeting* pada hari Sabtu, 12 September 2020.

Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran dalam pelatihan ini adalah guru dan tenaga kependidikan yang berasal dari SMK Negeri 6 Kota Bekasi dan SMKN 1 Cikarang Barat sejumlah 45 orang.

Metode Pengabdian. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pelatihan, yaitu kegiatan yang disertai dengan demonstrasi dan contoh sehingga didapatkan keterampilan tertentu. Kegiatan ini terbagi atas penyampaian materi dan pelatihan. Pada saat penyampaian materi, narasumber menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pemateri menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dengan fasilitas *share screen* memudahkan peserta untuk melihat pemaparan materi dengan jelas. Pada tahap pelatihan, peserta diminta untuk mencoba di komputernya masing-masing sehingga pelatihan dapat berjalan efektif dan jika ditemukan kendala dapat langsung dikonsultasikan dengan pemateri. Media yang digunakan diantaranya modul, video tutorial, dan paparan *Power Point*. Peserta yang telah berhasil menguasai suatu keterampilan diminta untuk membagikan layar (*share screen*) dan mempraktikannya. Teknik ini sangat efektif karena peserta praktik secara langsung sehingga mempermudah dalam transfer belajar.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan dari kegiatan pelatihan ini, yaitu:

1. Peserta guru dapat mengoperasikan *Microsoft Word* dalam membuat format RPP, LKS, dan proposal penelitian.
2. Peserta guru dapat mendesain paparan materi pembelajaran dengan *Microsoft Power Point*.
3. Peserta tenaga kependidikan dapat mengolah angka dengan beberapa fungsi pada *Microsoft Excel*.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi dilakukan dengan pemberian soal *pre-test* sebelum dilakukannya pemaparan materi oleh narasumber untuk mengetahui pengetahuan umum dari peserta pelatihan. Setelah pemaparan materi, peserta diberikan kembali soal *post-test* untuk mengetahui pemahaman peserta setelah

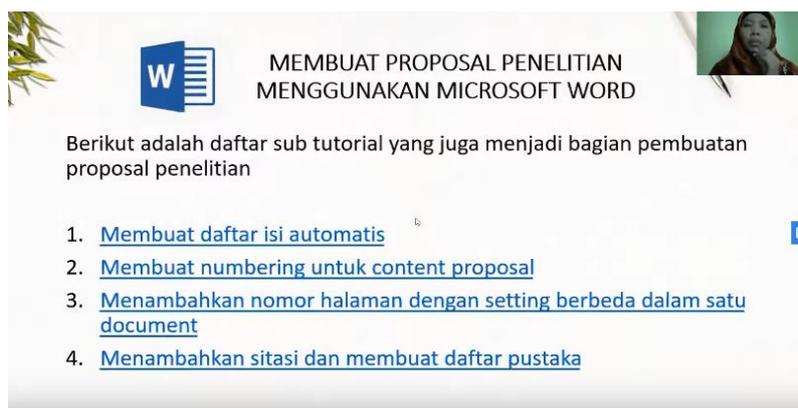
mengikuti kegiatan pelatihan. Metode evaluasi juga dilakukan dengan penyebaran angket evaluasi kegiatan pelatihan ketika berada di penghujung kegiatan untuk mengetahui respon dari peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

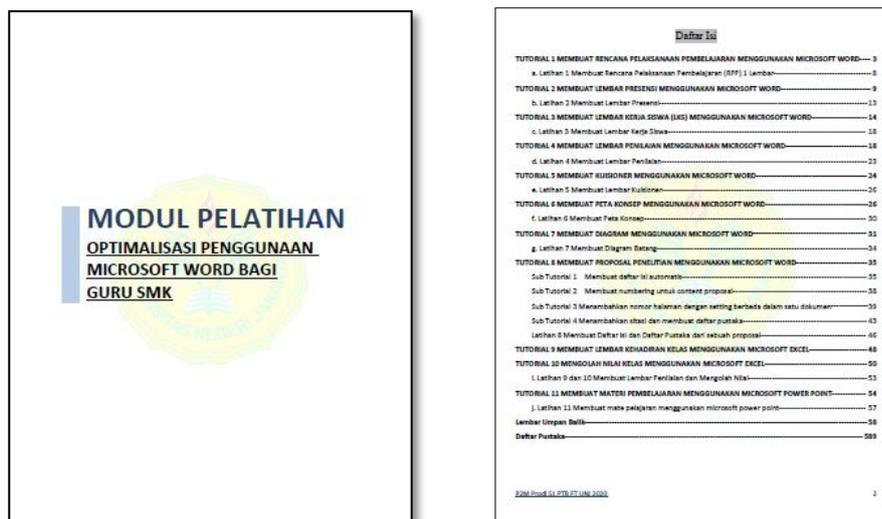
A. Pelatihan Optimalisasi *Microsoft Office*

Kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan sebagai upaya mewujudkan salah satu dari dharma Universitas Negeri Jakarta selaku Perguruan Tinggi kepada masyarakat. Pengoperasian *Microsoft Office* dengan fungsi dan fitur standar dirasa tidak meringankan pekerjaan rutin, sehingga dengan pelatihan optimalisasi *Microsoft Office* ini diharapkan dapat menambah wawasan serta keterampilan bagi tenaga pendidik untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan administrasi di sekolah.

Pelatihan optimalisasi *Microsoft Office* ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *Zoom Meeting* pada hari Sabtu, 12 September 2020. Peserta pelatihan ini adalah tenaga pendidik yang berasal dari sekolah mitra, yaitu SMK Negeri 6 Kota Bekasi dan SMKN 1 Cikarang Barat. Selain itu terdapat pula peserta yang berasal dari luar sekolah mitra, seperti Depok, Tangerang, Bogor, Cirebon, Bali, hingga Makassar. Peserta dapat mengikuti pelatihan dari rumah masing-masing karena dilaksanakan secara daring, sehingga dapat mengurangi kontak langsung semasa pandemi Covid-19 ini.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Narasumber



Gambar 2. Modul Pelatihan Optimalisasi *Microsot Office*

Sebelum pemaparan materi oleh narasumber, peserta pelatihan diberikan soal *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan umum terkait materi yang akan disampaikan. Setelah mengerjakan soal *pre-test*, peserta mengikuti pemaparan materi oleh narasumber yang berupa konsep-konsep dasar yang diikuti oleh tutorial atau langkah-langkah optimalisasi *Microsoft Office*, dalam hal ini *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft PowerPoint*. Peserta kegiatan pelatihan juga dibekali modul tutorial sehingga ketika peserta ingin mencoba atau mempraktikkan hasil dari pelatihan, peserta dapat mengikuti langkah-langkah yang ada pada modul tersebut.

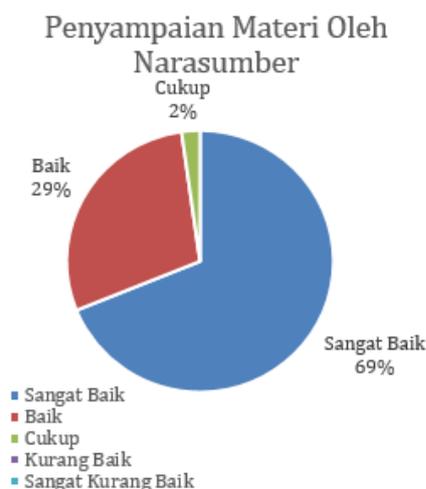
Kegiatan pelatihan diakhiri dengan sesi tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan. Peserta diberikan soal *post-test* untuk mengetahui pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari 45 peserta didapatkan nilai rata-rata sebagai berikut.

Tabel 1. Perolehan Nilai Rata-Rata *Pre-test* dan *Post-test*

<i>Statistik</i>	<i>Nilai Rata-rata</i>
<i>Pre-test</i>	64,44
<i>Post-test</i>	75,11

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil perolehan nilai rata-rata *pre-test* peserta adalah 64,44. Kemudian setelah mengikuti kegiatan pelatihan, mulai dari pemaparan materi hingga tutorial optimalisasi *Microsoft Office* peserta mengerjakan soal *post-test* dan diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 75,11. Maka dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini.

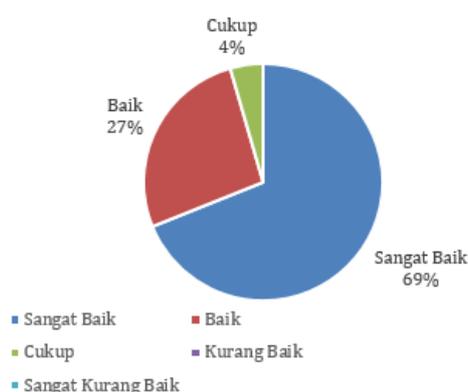
Setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan, peserta diminta untuk mengisi angket evaluasi kegiatan untuk mengetahui respon dan umpan balik peserta terhadap pelatihan yang telah diikuti. Berikut adalah hasil dari angket evaluasi kegiatan.



Gambar 3. Penilaian Penyampaian Materi oleh Narasumber

Berdasarkan Gambar 3. dapat dilihat bahwa sebanyak 69% peserta menjawab penyampaian materi oleh narasumber sangat baik, sebanyak 29% menjawab baik, dan sebanyak 2% menjawab cukup.

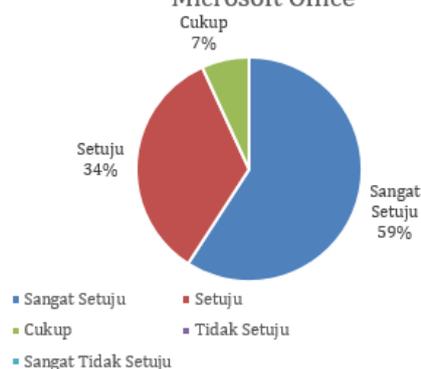
Keseluruhan Rangkaian Kegiatan



Gambar 4. Penilaian Keseluruhan Rangkaian Kegiatan

Pada Gambar 4. menunjukkan bahwa sebanyak 69% peserta menilai keseluruhan rangkaian kegiatan berjalan sangat baik, sedangkan sebanyak 27% menjawab baik, dan 4% menjawab cukup.

Lebih Mengetahui Cara Optimalisasi Microsoft Office



Gambar 5. Optimalisasi *Microsoft Office*

Pada Gambar 5. dapat dilihat bahwa sebanyak 59% peserta menjawab sangat setuju mengenai lebih mengetahui cara optimalisasi *Microsoft Office* setelah kegiatan pelatihan, sedangkan 34% menjawab setuju, dan sebanyak 7% peserta menjawab cukup. Pada angket evaluasi kegiatan juga terdapat saran dan masukan dari peserta terhadap jalannya kegiatan pelatihan, berikut adalah saran dan masukan dari peserta :

1. Durasi pelatihan lebih baik diperpanjang
2. Penyampaian materi oleh narasumber sangat baik, namun karena keterbatasan waktu jadi sedikit terlalu cepat dalam penyampaian
3. Tutorial sangat bermanfaat untuk dipraktekkan di rumah
4. Secara umum materi yang disampaikan sangat bermanfaat
5. Jika ada kegiatan pelatihan lagi di lain waktu, saya tertarik untuk ikut serta lagi.

B. Keberhasilan Kegiatan

Indikator keberhasilan dari kegiatan pelatihan ini dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*, serta sebaran angket evaluasi kegiatan. Berdasarkan hasil *pre-test* diperoleh nilai rata-rata peserta adalah 64,44 dan perolehan nilai rata-rata

post-test peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan adalah sebesar 75,11. Maka dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan. Selain itu berdasarkan sebaran angket evaluasi kegiatan menunjukkan hasil yang positif

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Sebelumnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMKN 6 Kota Bekasi dan SMKN 1 Cikarang Barat belum dapat memaksimalkan penggunaan *Microsoft Office*. Setelah dilaksanakan kegiatan ini peserta guru dapat mengoperasikan *Microsoft Word* dalam membuat format RPP, LKS, dan proposal penelitian. Selain itu, peserta guru telah dapat mendesain materi pembelajaran dengan *Microsoft Power Point*. Adapun peserta tenaga kependidikan telah dapat mengolah nilai dengan beberapa fungsi pada *Microsoft Excel*.

Ucapan Terima Kasih

Seluruh tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat, baik dari Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan UNJ, rekan-rekan dosen, dan seluruh mahasiswa yang ikut serta dalam terlaksananya kegiatan pelatihan ini. Rasa terimakasih juga disampaikan kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan optimalisasi *Microsoft Office* ini. Semoga kegiatan ini mampu menambah pengetahuan serta keterampilan rekan-rekan guru dan tenaga kependidikan.

Referensi

- Alianus, Marzuki, & Sabri, T. (2016). Pengaruh Media Microsoft Office Powerpoint terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(12), 1–8.
- Andawaningtyas, K., K. W. M., & Astuti, A. B. (2017). Training of Microsoft Mathematics To Improve The Quality Of Learning Methods For Teachers In Junior Secondary Schools (SMP and MTS) At Ponorogo East Java Indonesia. *Journal of Innovation and Applied Technology*, 3(1), 398–401.
- Anwar, M. (2017). Analisis Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan (Dosen dan Karyawan) Pada STIMI Banjarmasin). *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v1i2.15>
- Erawati, I., Juniani, A. I., & Riantini, R. (2017). Analisis Hasil Pelatihan Microsoft Excel Tenaga Kependidikan PPNS Melalui Uji Beda T, 1509, 187–192.
- Juanita, S., Hayati, P., & Sakti, D. V. S. Y. (2019). Peningkatan Keterampilan Menyajikan Presentasi Menarik dan Interaktif Bagi Guru PKBM Negeri 27 Petukangan dengan Pelatihan Microsoft Power Point. *Sebatik*, 23(2), 528–533.
- Kissi, P. S., Opoku, G., & Boateng, S. K. (2016). The Effects of the Use of Microsoft Math Tool (Graphical Calculator) Instruction on Students' Performance in Linear Functions. *Journal of Education and Practice*, 7(21), 117–127.
- Lestariningsih, E. D., Wijayatiningsih, T. D., Pramudibyo, H., Dalyono, B., & Agustina, D. A. (2019). Penggunaan Aplikasi Komputer dalam Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 01 Kembangarum Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 1(2), 125. <https://doi.org/10.26714/jsm.1.2.2019.125-131>
- Mastumasari, I., et al. (2017). Improving Learning Outcomes in Office Automation Subjects Through Development of Video-Based Media Learning Operating Microsoft Publisher 2010. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 55–64. <https://doi.org/10.17977/um003v3i12017p055>

- Miftakhur Rokhman, M., Adi Wibowo, S., Agus Pranoto, Y., & Ardi Widodo, K. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Pada Staf Pengajar di SMPLBN Kota Malang. *Jurnal Mnemonic*, 1(1), 4–9. <https://doi.org/10.36040/mnemonic.v1i1.12>
- Perdana, R., Wahyu, A., & Kuswanto, H. (2019). Simulation using VBA in Microsoft Excel to Enhance Pre-service Physics Teachers' Motivation. *International Journal of Science and Business*, 3(3), 114–123. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2649953>
- Prasetyo, R. T., Ramdhani, Y., Anshory, I. F., Rismayadi, A. A., & Mubarok, A. (2018). Analisis Penerimaan Microsoft Office dengan Pendekatan Technology Acceptance Model pada Warga Desa Karyamukti Kecamatan Cililin. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 494–502.
- Saputra, H. G., & Zinnurain. (2018). Pengaruh Penggunaan Media MS Powerpoint Berbasis Game Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(1), 11–19.
- Wicaksono, D., Rakhmawati, Y., & Suryandari, N. (2021). Pelatihan “Cerdas Ber Internet” Bagi Orang Tua di Desa Burneh Bangkalan. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(2), 137 – 143.
- Wihartanti, L. V., & Wibawa, R. P. (2017). Development of e-Learning Microsoft Sway as Innovation of Local Culture-Based Learning Media. *Dinamika Pendidikan*, 12(1), 53–60. <https://doi.org/10.15294/dp.v12i1.10582>

Penulis:

Sittati Musalamah, Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. E-mail: smusalamah@unj.ac.id

M. Agphin Ramadhan, Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. E-mail: agphin@unj.ac.id

Arief Saefudin, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta E-mail: asaefudin@unj.ac.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Musalamah, S., Ramadhan, M.A., & Saefudin, A. (2021). Pelatihan Optimalisasi *Microsoft Office* Untuk Mendukung Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Sekolah. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(4), 528-535.